

ABSTRAK

Keluarga berencana memungkinkan pasangan usia subur untuk mengantisipasi kelahiran. Dari 326 jumlah PUS (Pasangan Usia subur) di Desa Tupah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, PUS yang tidak menggunakan alat kontrasepsi berjumlah 100 orang (30,67%), dan PUS yang menggunakan alat kontrasepsi berjumlah 226 orang (69,33%). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui determinan yang memengaruhi penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Balai Penyuluh KB Kecamatan Karang Baru di Desa Tupah Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Rancangan penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 77 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Hasil *uji chi square* didapatkan penggunaan alat kontrasepsi responden mayoritas berada pada kategori menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 52 orang (67,5%). Tidak ada pengaruh umur ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi dimana $p\text{ value} = 0,413$ ($p > 0,05$). Ada pengaruh pendidikan ibu (0,047), pengetahuan ibu (0,000), dukungan suami (0,001), budaya (0,003), pekerjaan suami (0,025) dengan penggunaan alat kontrasepsi. Bagi ibu yang termasuk pasangan usia subur agar selalu meningkatkan pengetahuan tentang KB khususnya efektif terpilih sehingga sadar akan pentingnya penggunaan KB dan untuk menjaga dan merencanakan jumlah anak yang ideal, sehingga kesejahteraan dan kehidupannya dapat terjamin dengan baik, dengan menggunakan alat KB yang berjangka panjang seperti penggunaan alat kontrasepsi efektif terpilih seperti IUD, Implant, Suntik dan alat kontrasepsi mantap mudah dalam mengingat waktu untuk menggunakannya.

Kata Kunci : penggunaan alat kontrasepsi, Pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, budaya, pekerjaan

Ref : Jumlah ref (2016-2021)